

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang peningkatan keterampilan membaca pemahaman dengan menerapkan strategi DRTA (*Direct Reading Thinking Activity*) pada siswa kelas IV SDN 2 Cibening maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran membaca pemahaman dengan menerapkan strategi DRTA mengalami peningkatan pada tiap siklusnya. Pada siklus I siswa masih kurang memberikan tanggapan terhadap judul cerita. Siswa juga belum membuat prediksi dengan tepat. Selain itu, siswa masih belum berkonsentrasi ketika membaca teks cerita, sebagian besar siswa masih membaca dengan bersuara. Pada tahap pascabaca, siswa masih kesulitan dalam membuat peta konsep. Pada siklus II, siswa sudah cukup memberikan tanggapan terhadap judul cerita. Walaupun belum seluruhnya siswa aktif memberikan tanggapan. Prediksi siswa sudah cukup sesuai. Walaupun masih sebagian kecil. Ketika membaca teks cerita, siswa sudah mulai berkonsentrasi walaupun masih ada sebagian kecil siswa yang masih membaca dengan bersuara. Dalam membuat peta konsep, sebagian kecil siswa sudah mulai paham dan membuat peta konsep cukup sesuai dengan teks cerita. Pada siklus III pembelajaran membaca pemahaman dengan menerapkan strategi DRTA secara keseluruhan sudah baik. Sebagian besar siswa sudah aktif dalam memberikan tanggapan terhadap judul dan gambar cerita. Sebagian besar prediksi siswa juga sudah tepat. Siswa membaca teks cerita dalam hati dan siswa sudah mampu membuat peta konsep dengan baik dan tepat. Walaupun masih sebagian kecil saja. Selain itu, peningkatan aktivitas siswa juga ditandai dengan meningkatnya skor rata-rata aktivitas siswa pada tiap siklusnya.

2. Setelah menerapkan strategi DRTA, keterampilan membaca pemahaman siswa mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi membaca pemahaman siswa pada tiap siklusnya. Pada siklus I nilai rata-rata siswa 46,41 dengan persentase ketuntasan sebesar 11,74% atau sebanyak 2 orang siswa yang dinyatakan tuntas dan mencapai nilai KKM. Pada siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 58,41 dengan persentase ketuntasan 47,05% atau sebanyak 8 orang siswa yang dinyatakan tuntas KKM. Pada siklus III nilai rata-rata kembali meningkat menjadi 75,64 dengan persentase ketuntasan sebesar 88,26%. Pada siklus III ini sebanyak 15 orang siswa dinyatakan tuntas dan sudah mencapai nilai KKM.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang keterampilan membaca pemahaman siswa dengan menerapkan strategi DRTA maka untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Strategi DRTA (*Direct Reading Thinking Activity*) merupakan strategi pembelajaran membaca pemahaman yang melibatkan proses berpikir siswa, yaitu ketika siswa membuat prediksi terhadap isi bacaan. Strategi ini dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam keterampilan membaca pemahaman. Hal tersebut dikarenakan strategi DRTA terbukti dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.
2. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian terhadap pembelajaran bahasa Indonesia, strategi DRTA dapat dijadikan sebagai bahan kajian khususnya untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dengan memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam penelitian sebelumnya.
3. Dalam menentukan kalimat utama, siswa masih merasa kesulitan. Hal ini dikarenakan siswa masih kurang terampil dalam mencari ide pokok dari setiap paragraf. Untuk itu, disarankan agar guru lebih mengarahkan siswa ketika membuat prediksi.